

Pemberdayaan Remaja Masjid Di Seberang Jaya Kecamatan Bathin II Pelayang Melalui Kegiatan KKN Berbasis Kearifan Lokal

Abdullah*, Dewa Fentrioga, Subhanadri, Nurlev Avana

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

*Email: abdullahmpd63@gmail.com

Article Information

Keywords:

Pemberdayaan; Remaja Masjid; Kearifan Lokal

Article history

Received: 2025-10-29

Revised: 2025-11-18

Accepted: 2025-12-31

DOI:

<https://doi.org/10.63461/padimaya.v12.270>

Publisher:

CV. Master Literasi Indonesia

Abstract

Program Pemberdayaan Remaja Masjid Di Seberang Jaya Kecamatan Bathin II Pelayang Melalui Kegiatan KKN Berbasis Kearifan Lokal. Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat merupakan program rutin dari Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang bertujuan untuk pengembangan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa di masyarakat serta bisa berkontribusi bagi masyarakat sekitar. Metode kegiatan dilakukan dengan cara workshop, ceramah dan tanya jawab yang akan dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2025 sampai dengan. Lingkup kegiatan ini dilakukan di Seberang Jaya yang memiliki desa yang aktif kegiatan remaja masjidnya. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan remaja masjid dalam mengayomi masyarakat sesuai dengan tema program di desa masing-masing yang terdiri dari, baca tulis Al Quran, media sosial facebook, pergaulan bebas dan pacaran, pedagang kaki lima, keluarga islam, e-commerce , riba, tauhid generasi muda, alat peraga pembelajaran untuk anak.

A. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA) mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat (PM) sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama Dharma Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan lapangan yang bertujuan meningkatkan rasa peduli terhadap masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah yang ada di tengah masyarakat. KKN ini dilakukan dengan menggabungkan kemampuan dari setiap program studi dan fokus pada wilayah tempat tinggal mahasiswa. Selama pelaksanaannya, semua pihak tetap mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. (Asa'ari, et. al, 2021; Covid., Mursyid., & Syamsir., 2021).

Untuk mencapai tujuan KKN PM ini, tim PkM mencoba menentukan tema kegiatan yang bisa memberdayakan masyarakat dengan bantuan mahasiswa yang ikut KKN. Mereka melakukan studi

untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, mulai dari aspek sosial, pendidikan, adat, budaya, dan agama di Kabupaten bungo, terutama di tempat tinggal peserta KKN PM. Hasil studi menunjukkan bahwa peran remaja masjid di desa masih kurang optimal, hanya sebatas mengadakan pengajian biasa yang tidak memberikan dampak besar bagi masyarakat. Remaja masjid adalah wadah bagi remaja muslim yang memanfaatkan masjid sebagai pusat aktivitas, lahir dari budaya lokal dan bertujuan untuk menghidupkan masjid serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar (Siswanto, 2010). Pemberdayaan remaja adalah proses meningkatkan kemampuan, kepercayaan diri, dan kemampuan remaja dalam mengatur hidup mereka sendiri. Tujuannya adalah agar remaja menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat. Proses ini melibatkan memberikan keterampilan, dukungan, serta kesempatan bagi remaja untuk bertanggung jawab, membuat keputusan sendiri, dan bertindak untuk meningkatkan kondisi diri serta lingkungan mereka.

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep dalam pembangunan ekonomi yang mencakup nilai-nilai sosial. Artinya, pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan nilai dan kehormatan bagi warga masyarakat yang kurang mampu, agar mereka dapat keluar dari situasi kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memberi kemampuan dan meningkatkan kemandirian masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat bisa dilihat dari tiga aspek, yaitu: Pertama, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan potensi masyarakat. Kedua, memperkuat kemampuan dan daya yang dimiliki masyarakat. Ketiga, memberdayakan juga berarti melindungi hak dan kepentingan masyarakat. (Mardikanto, 2017).

Pemberdayaan remaja di masjid harus dilakukan dengan cara yang teratur dan terorganisir karena masa remaja adalah waktu di mana seseorang sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan teman-temannya (Sartika & Yandri, 2019). Masa ini juga merupakan masa pencarian jati diri dan rasa nyaman, yang bisa menyebabkan gejala "storm and stress" jika tidak diperhatikan dan dikelola dengan baik (Sunarto & Agung, 2006; Yandri, Juliawati, & Musdizal, 2019). Kondisi ini bisa menyebabkan efek negatif seperti kesalahan dalam mengambil keputusan ketika menghadapi masalah (Sujadi, Yusuf, & Marjohan, 2016). Oleh karena itu, diperlukan pengawasan, pendidikan, dan bimbingan dari orang dewasa agar potensi remaja dapat dikembangkan secara positif dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

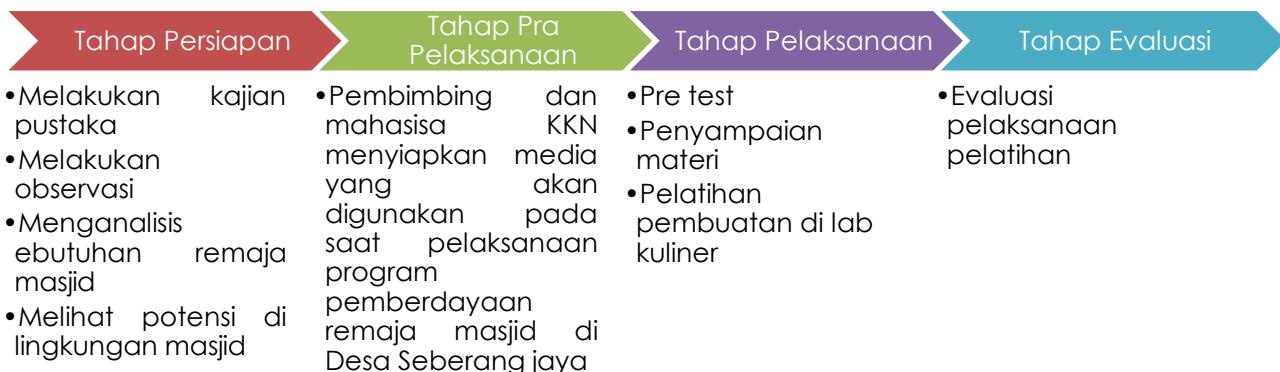
Karena melihat adanya fenomena dan potensi baik serta buruk yang dimiliki oleh remaja, maka perlu dilakukan pemberdayaan terhadap remaja masjid melalui program nyata seperti KKN PM. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk memberdayakan remaja masjid melalui program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Kearifan Lokal.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2019), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data prim berdasar dari tokoh masyarakat (1 orang), pengurus masjid (1 orang), anggota aktif masjid (5 orang), masyarakat sekitar masjid (3 orang), dan pengurus masjid (2 orang). Sementara itu, sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi melalui perantara pihak



lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk proses analisis data, peneliti mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik kredibilitas dengan cara triangulasi.



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberdayaan remaja di Masjid Desa Seberang Jaya mencakup peningkatan sifat-sifat islami, keterampilan, dan rasa mandiri. Remaja menjadi lebih mahir dalam mengorganisasi dan menjalankan usaha, memiliki sikap mulia dan baik, serta aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat.

Peningkatan karakter dan sosial

1. Karakter islami: Terbentuknya sifat-sifat baik seperti jujur, cerdas, bertanggung jawab, dan berdakwah, serta menjauhi pengaruh negatif seperti narkoba dan pergaular bebas.
2. Keterampilan organisasi: Remaja mampu mengurus, merencanakan, serta melaksanakan kegiatan sendiri dengan baik, serta memiliki semangat untuk memimpin.
3. Kesadaran sosial: Meningkatkan kesadaran untuk berbuat baik kepada masyarakat melalui kegiatan seperti memberi santunan kepada anak yatim atau kerja bakti.

Peningkatan kualitas kegiatan masjid dan keagamaan

1. Pemakmur masjid: Remaja semakin aktif dan berdedikasi dalam memperkaya masjid, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun acara besar dalam agama Islam.
2. Penambahan minat belajar agama: Terbentuknya lingkungan yang mendukung meningkatkan rasa ingin tahu dan rutinitas belajar serta mengaji di antara remaja dan anak-anak.

Pembahasan

Pemberdayaan remaja masjid adalah cara untuk meningkatkan kemampuan remaja muslim melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama, sosial, dan keterampilan di lingkungan masjid. Tujuannya adalah membentuk generasi yang berakhlaq baik, berdaya, dan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat. Pembahasan mencakup tujuan pemberdayaan, program seperti pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan, serta peran remaja masjid dalam

membantu memperkaya lingkungan masjid.

Kegiatan pengabdian masyarakat berhasil dijalankan dengan melibatkan partisipasi aktif dari remaja masjid "Desa Seberang Jaya". Mereka terlibat dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan, persiapan, sampai pelaksanaan program. Hal ini menjadi tanda bahwa program ini berhasil diimplementasikan. Pemberdayaan remaja masjid dalam meningkatkan nilai-nilai Islam menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak negatif sosial dan media. Dengan pemberdayaan ini, remaja bisa lebih fokus mengembangkan keagamaannya. Keberlanjutan program ini memberikan solusi nyata untuk kehidupan sehari-hari dan juga membuat masyarakat sadar akan pentingnya ilmu agama dalam membangun lingkungan yang islami. Melalui partisipasi dalam program, remaja masjid semakin sadar tentang agama dan masalah sosial. Mereka tidak hanya memahami nilai-nilai keagamaan, tetapi juga bisa mengaplikasikan pengetahuan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan. Peningkatan kesadaran ini menjadi dasar bagi sikap peduli dan tanggung jawab remaja terhadap lingkungan dan masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Remaja Masjid

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa remaja masjid memiliki potensi besar dalam meningkatkan karakter islami. Meskipun masih ada sebagian masyarakat yang menganggap masjid hanya sebagai tempat belajar agama, sebenarnya masjid bisa menjadi pusat pengembangan individu yang kuat dalam bidang agama dan sosial. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan remaja masjid, terutama di bidang karakter dan IT, telah berhasil meningkatkan wawasan dan minat remaja masjid untuk berwirausaha. Kemandirian remaja masjid juga semakin meningkat karena kegiatan di masjid menjadi sumber pemasukan bagi masjid desa Aminatul Munawaroh Seberang Jaya, yang digunakan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan di masjid.

Kegiatan pengabdian ini bisa dilanjutkan lagi agar tercipta kesinambungan. Caranya adalah dengan menjadikan remaja masjid Aminatul Munawaroh Seberang Jaya sebagai remaja yang responsif terhadap isu-isu sosial yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA). Dengan demikian, mekanisme kerja sama saling menguntungkan antara masjid Aminatul

Munawaroh Seberang Jaya dan UMMUBA bisa terus berjalan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Asa'ari, et. al. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Kerinci: LP2M IAIN Kerinci.
- Covid, M. W., Mursyid, A. A., & Syamsir, H. A. (2021). Peran Mahasiswa Dalam Kontribusi Memecahkan Masalah Masyarakat Di Era New Normal. Laporan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). Mengabdi di Kampung Halaman, 21.
- Moleong. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Siswanto. (2010). Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid. Jakarta: Pustaka Al-Kutsar

